

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sastra termasuk salah satu bagian dalam pembelajaran bahasa. Noor (2011) mengatakan bahwa sastra berkaitan erat dengan suatu karya, tulisan, atau karangan. Untuk menciptakan karya tersebut tentu saja dibutuhkan kreativitas. Dalam hal ini guru di sekolah perlu melatih dan membimbing para siswa untuk menghasilkan sebuah karya, baik itu karya yang berbentuk tulisan atau pun karya yang dapat dipentaskan. Hal ini dilakukan agar siswa terbiasa dan menyukai sastra.

Mengacu pada konsep kurikulum saat ini, kreativitas termasuk salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa. Kompetensi ini sejalan dengan poin-poin yang ada pada profil pelajar pancasila. Dalam konsep ini diharapkan generasi yang akan datang memiliki enam kompetensi, yakni kompetensi beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif (Kemdikbud, 2021). Pada dasarnya konsep dari profil pelajar pancasila ini tidak hanya menekankan pada kemampuan kognitif siswa saja, melainkan berfokus pula pada sikap para siswa yang harus sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran sastra, berbagai kompetensi yang terdapat pada profil pelajar pancasila sangat berkaitan erat, salah satunya dengan kompetensi kreatif. Pada kompetensi ini siswa diharapkan dapat menuangkan gagasan yang dimilikinya, serta mengekspresikan dan mengeksplorasi pikiran atau perasaannya. Adapun berbagai gagasan dan pikiran tersebut dapat dituangkan melalui kegiatan menulis, salah satunya menulis naskah drama yang memang membutuhkan tingkat kreativitas dari para siswa.

Menulis naskah drama termasuk salah satu pembelajaran yang terdapat pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pembelajaran ini termasuk penting karena siswa dapat mengembangkan tingkat kreativitasnya jika kemampuan menulis naskah drama terus diasah. Selain itu, siswa dapat mengekspresikan segala ide dan perasaan yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan (Lasmiyanti dkk., 2019).

Pada pembelajaran menulis naskah drama di sekolah, biasanya siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan tema cerita (Fauziah, 2017). Untuk mengatasi permasalahan ini biasanya guru meminta siswa untuk mengingat hal-hal yang ada di sekitarnya dan menulis berdasarkan pengalaman pribadi. Faktanya cara mengajar seperti ini dapat menjadi masalah bagi siswa dalam memahami pelajaran. Akibatnya, siswa juga kesulitan untuk menuliskan ide-idenya dengan baik (Fauziah, 2017).

Menurut Nainggolan dkk. (2019) terdapat dua faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menulis naskah drama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari diri siswa) bisa muncul karena siswa tidak terbiasa dalam menulis, sehingga siswa kurang percaya diri dalam mengembangkan cerita drama, sedangkan faktor eksternalnya (dari luar siswa) adalah karena prosedur pembelajaran yang kurang bervariasi. Kemudian, Sinaga dkk. (2021) juga mengemukakan bahwasannya siswa kerap mengalami kesulitan dalam menyusun dan mengembangkan dialog dalam drama.

Jika mengacu pada kondisi di lapangan, para siswa kelas VIII di SMPN 2 Majalengka juga mengalami hal yang sama. Menurut penuturan salah satu guru Bahasa Indonesia di SMPN 2 Majalengka, disebutkan bahwa para siswa cenderung kesulitan dalam mengembangkan ide dan dialog dalam drama. Padahal untuk mengatasi permasalahan ini guru terus berupaya dengan menerapkan berbagai model pembelajaran, salah satunya dengan model pembelajaran inkuiri. Meskipun telah menerapkan model pembelajaran ini, kemampuan menulis para siswa pun tidak mengalami perbaikan yang signifikan.

Dilihat dari beberapa permasalahan yang ada, tentu saja dalam proses pembelajaran menulis naskah drama diperlukan adanya suatu pengujian yang dapat mengarahkan siswa untuk mengembangkan gagasan yang dimilikinya. Pada dasarnya ada banyak sekali metode dan media pembelajaran yang dapat dieksplorasi dan diuji cobakan pada siswa, salah satunya metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV). Melalui metode ini siswa diarahkan untuk membuat kerangka cerita dengan penataan grafis sederhana (Masunah dkk., 2018). Agar proses kreatifnya dapat berkembang, guru juga dapat menerapkan media pembelajaran.

Febrisa Dwisaptarida, 2022

**PENERAPAN METODE FOUR SQUARE BERBANTUAN MEDIA SOSIAL TELEVISI INSTAGRAM (IGTV)
PADA PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA KELAS VIII**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengacu pada penelitian Simbolon dkk. (2021) disebutkan bahwa para siswa berharap, guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi pada pembelajaran menulis naskah drama. Berdasarkan landasan tersebut, peneliti menggunakan media sosial televisi instagram (IGTV) yang termasuk salah satu media berbasis teknologi. Melalui bantuan media pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan konsep yang ada dalam pikirannya dan motivasi untuk belajarnya pun meningkat (Yuniastuti dkk., 2021). Tampubolon (2020) juga mengemukakan bahwa media sosial televisi instagram ini dapat menarik perhatian para penggunanya. Berkaitan dengan ini, televisi instagram diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan membantu siswa dalam mengolah informasi, sehingga proses mengekspresikan ide yang dimiliki para siswa pun dapat dituangkan ke dalam lembar *four square*.

Penelitian seputar metode *four square* pernah dilakukan oleh Ferawati (2019) dengan judul “*Investigating The Influence of The Four Square Writing Method on Year 8 Students' Narrative Writing Skills in English as a Second Language*”. Dalam penelitian tersebut, peneliti menerapkan metode *four square* dalam tiga siklus. Siklus pertama mempelajari konsep metode *four square*, kedua memperkuat pemahaman konsep, dan siklus ketiga mengonsolidasikan tulisan siswa dengan metode *four square*. Setelah dilakukan penelitian, terbukti bahwa metode *four square* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terletak pada langkah-langkah pembelajarannya. Peneliti tidak menerapkan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV) pada beberapa siklus. Pada tahap ini, peneliti tidak sedang melakukan perbaikan pada proses pembelajaran, melainkan menguji metode dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu, pada penelitian yang dilaksanakan, peneliti membagi siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memahami konsep *four square*, sedangkan pada penelitian Ferawati (2019) tidak demikian.

Kemudian, ada pula penelitian yang secara khusus membahas penggunaan media sosial televisi instagram (IGTV). Penelitian tersebut pernah dilakukan oleh Tampubolon (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Instagram TV (IGTV) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Membuat Video Pendek pada Mahasiswa

Universitas Sumatera Utara”. Pada penelitian tersebut peneliti ingin memperoleh data terkait hubungan antara penggunaan intagram TV dengan kemampuan berpikir kreatif. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan IGTV berpengaruh sebesar 14% terhadap kemampuan berpikir kreatif. Dilihat dari persamaannya penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti karena menggunakan variabel terkait IGTV, sedangkan perbedaannya terlihat dari tujuan penelitian. Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti bukan berpacu pada korelasi antar variabel, melainkan berfokus pada pengujian antar variabel. Kemudian, jika dilihat dari teknik pengumpulan data, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan. Peneliti menggunakan teknik tes, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Tampubolon (2020) menggunakan kuesioner.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Four Square* Berbantuan Media Sosial Televisi Instagram (IGTV) pada Pembelajaran Menulis Naskah Drama Kelas VIII”. Nilai kebaruan yang terdapat dalam penelitian ini terlihat pada langkah-langkah pembelajarannya. Selain itu, berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti menekankan pada penerapan metode dan media untuk pembelajaran naskah drama.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menulis naskah drama siswa kelas eksperimen sebelum dan setelah diterapkan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV)?
- 2) Bagaimana kemampuan menulis naskah drama siswa kelas kontrol sebelum dan setelah diterapkan metode terlangsung?
- 3) Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis naskah drama sebelum dan setelah diterapkan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV) pada kelas eksperimen dan metode terlangsung pada kelas kontrol?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menguji dan mendapatkan bukti perbedaan kemampuan menulis naskah drama pada siswa yang diberi penerapan dan siswa yang tidak diberi penerapan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV), sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Memperoleh data kemampuan menulis naskah drama siswa kelas eksperimen sebelum dan setelah diterapkan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV).
- 2) Mendapatkan data kemampuan menulis naskah drama siswa kelas kontrol sebelum dan setelah diterapkan metode terlangsung.
- 3) Memperoleh bukti terkait perbedaan kemampuan menulis naskah drama sebelum dan setelah diterapkan metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV) pada kelas eksperimen dan metode terlangsung pada kelas kontrol.

D. Manfaat Penelitian

Secara praktis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, dapat memecahkan permasalahan yang ada di kelas, terlebih pada pembelajaran menulis naskah drama.
- 2) Bagi siswa, dapat dengan mudah membuat konsep dan mengembangkan cerita.
- 3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dan membantu memperbaiki kualitas pembelajaran di suatu sekolah.
- 4) Bagi peneliti, mendapatkan wawasan serta solusi cara menghadapi siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis naskah drama.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini diuraikan ke dalam lima bab yang sistematis penulisannya mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2019. Adapun gambaran setiap babnya adalah sebagai berikut.

Bab pertama memuat latar belakang yang di dalamnya ditekankan permasalahan dan solusi yang dibutuhkan di lapangan. Selain itu, pada bab ini pun

terdapat penjabaran terkait rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penulisan skripsi.

Bab kedua berisi kajian pustaka yang di dalamnya terdiri atas teori naskah drama dan teori metode *four square* berbantuan media sosial televisi instagram (IGTV). Beberapa teori tersebut dijabarkan secara rinci dan mengacu pada pendapat para ahli. Selain itu, pada bab ini pun terdapat uraian penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti, kerangka berpikir, definisi operasional dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga berisi seputar metode penelitian. Pada bagian ini peneliti tidak hanya mencantumkan jenis dan desain penelitian yang digunakan, tetapi memaparkan pula terkait alasan pemilihan metode penelitian yang digunakan, partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan proses analisis data.

Bab keempat memuat temuan dan pembahasan. Bagian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada bab ini data yang didapatkan di lapangan terlihat dengan jelas karena peneliti menjabarkan data tes awal dan tes akhir yang telah diolah melalui program SPSS.

Bab kelima termasuk bab terakhir pada skripsi ini. Pada bagian ini peneliti menguraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Kemudian, pada bagian ini pun dicantumkan implikasi serta rekomendasi untuk penelitian ke depannya.